



## **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

**Matildis Dua Sareng<sup>1</sup>, Desi Maria El Puang<sup>2</sup>, Maria Herliyani Dua Bunga<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Nipa

e-mail: [elpuangdesimaria@gmail.com](mailto:elpuangdesimaria@gmail.com), [anionachawhisandy@gmail.com](mailto:anionachawhisandy@gmail.com)

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih minimnya kemampuan membaca dari siswa kelas III SDK Nita 1. Solusi yang diberikan adalah dengan menggunakan media *big book* dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDK Nita 1. Penelitian menggunakan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes, menggunakan instrumen lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis menggunakan analisis normalitas dengan uji chi kuadrat, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil uji hipotesis (uji-t) diketahui harga thitung sebesar 6.826 serta ttabel dengan dk = 27 dan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,703., dimana diperoleh thitung > ttabel (6,826 > 1,703) sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III SDK Nita 1.

**Kata Kunci:** *Media, Big Book, Keterampilan Membaca.*

### **Abstract**

The problem in this study is the lack of reading ability of grade 3<sup>th</sup> Nita 1 Elementary School students. The purpose of this study was to determine influence of the use of *big book* media. The study used a one-group pretest posttest design, namely observations and tests, using observation sheet instruments and questions test. The analysis technique uses normality analysis with chi squared, homogeneity and hypothesis test using t-test. The results of the t-test found that the price of the calculation was 6,826 and the t-table with dk = 27 and the significant level = 0.05 was 1.703., where the calculation of the t-table > (6.826 > 1.703) was obtained, so it can be concluded that Ho was rejected and Ha was accepted, namely there was an influence of the use of *big book* media on reading skills in grade 3<sup>th</sup> students of Nita 1 ES.

**Keywords:** *Media, Big Book, Reading Skills.*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dan sumber belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik (El Puang & Weka, 2021). Karena terdapat interaksi antara dua belah pihak, maka pembelajaran harus direncanakan dengan baik oleh guru. Perencanaan pembelajaran yang baik akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Perencanaan pembelajaran dilakukan

mulai dari penyusunan atau pembuatan perangkat pembelajaran termasuk salah satunya adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Tokan et al., 2022). Media pembelajaran juga diartikan sebagai semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi pebelajar (Pakpahan et al., 2020). Berdasarkan kedua definisi ini, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi salah satu unsur penting yang harus ada dalam pembelajaran. Sehingga, guru juga dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini berbeda dengan yang ditemukan di SDK Nita 1.

Masalah yang ditemukan pada siswa kelas III SDK Nita 1 adalah kemampuan membaca dari siswa yang masih minim. Hal ini terlihat dari, masih adanya siswa yang belum mampu menyebutkan atau membaca kosakata dan lambang simbol. Masih ada siswa yang sudah mampu membaca baik cerita pendek maupun cerita dengan durasi yang cukup panjang namun belum mampu membaca tanda baca dengan tepat. Masih ditemukan juga beberapa siswa yang belum berani membaca cerita di depan kelas karena mereka takut salah dalam membaca. Permasalahan siswa ini dapat dikategorikan yaitu dari jumlah 27 siswa, 6 orang siswa sudah mampu membaca namun masih eja, 1 orang siswa masih belum bisa baca sama sekali, dan 20 siswa sudah mampu membaca. Berkaitan dengan hal ini, guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran dengan baik salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik atau kemampuan belajar dari setiap siswa. Namun masih ditemukan di SDK Nita 1, dimana guru kelas III dalam pembelajaran ditemukan hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran tanpa umpan balik. Guru hanya menulis di papan dan meminta siswa membaca. Selain menulis di papan, guru juga mengambil cerita-cerita dari buku cetak. Ketika akan membaca, guru hanya meminta 1 atau 2 orang sebagai perwakilan dari siswa untuk membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, sebaiknya guru perlu melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai agar dapat membantu siswa untuk membaca. Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Mahsun & Koiriyah, 2019). Menurut Nurfadhillah (2021), Secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata). Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilan membaca siswa adalah dengan menggunakan media *big book*. Hadiana et al. (2018) juga menjelaskan bahwa salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca kalimat sederhana adalah dengan penggunaan media *big book*.

*Big book* pada dasarnya merupakan buku bacaan yang memiliki, ukuran, tulisan, dan gambar yang besar dan mudah dipahami oleh anak (Aulia et al., 2019). Lebih lanjut, Fatriani & Samadhy (2018) menyatakan bahwa melalui *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Sehingga melalui *big book*, keterampilan membaca siswa diharapkan dapat meningkat. Hal ini karena, *big book* dibuat dengan gambar dan warna yang menarik yang telah disesuaikan dengan karakteristik bacaan maupun karakteristik siswanya.

Berkaitan dengan penggunaan media *big book* dalam pembelajaran, adapun penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa media *big book* dapat berpengaruh terhadap kemampuan atau keterampilan membaca siswa. Penelitian ini antara lain yang telah dilakukan oleh Marzoan (2018) dengan judul penelitian Efektivitas Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian lainnya oleh Sulaiman (2017) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar yang dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,019 < 0,05$ . Hasil kedua penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media *big book* dalam pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa, sehingga dalam penelitian ini juga diharapkan dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDK Nita 1. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDK Nita 1.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. dengan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell dalam Kusumastuti et al., 2020). Sedangkan penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat (Solso dan Maclin dalam Alpansyah & Hashim, 2021). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* dengan rancangan sebagai berikut.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

### Keterangan:

- $O_1$  : nilai *pretest* (kelompok yang belum diberi perlakuan)
- $X$  : perlakuan penggunaan media *big book*
- $O_2$  : nilai *posttest* (kelompok yang diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDK Nita 1 Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dengan jumlah populasi ini, selanjutnya peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability* sampling dengan teknik sampling jenuh, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Payadnya & Jayantika, 2018). Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 siswa. Jenis teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengobservasi atau melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan juga soal tes untuk menguji pemahaman siswa terkait materi yang telah dijelaskan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji normalitas data dengan menggunakan uji chi kuadrat. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai *pretest* di peroleh dari hasil pekerjaan siswa sebelum diberi perlakuan. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh dari hasil pekerjaan siswa setelah diberi tindakan dengan menggunakan media big book. Untuk mengetahui nilai *pretest* dan *posttest* dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	27	40	60	40.00	9,306
<i>Posttest</i>	27	20	100	20.00	19,48
Valid N ( <i>listwise</i> )	27				

Dari tabel di atas di peroleh hasil *pretest* yang terdiri dari nilai minimum 40, nilai maximum 60, nilai *mean* 40 dan *std. deviation* 9,306. Sedangkan pada hasil *posttest* diperoleh hasil minimum 20, nilai maximum 100 nilai *mean* 20 dan *std. deviation* 19,48.

### 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas digunakan uji *chi-chikuadrat* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Chi-Kuadrat*

<i>Test Statistics</i>		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	4.481 <sup>a</sup>	12.556 <sup>b</sup>
Df	1	3
<i>Asymp. Sig.</i>	.034	.006

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 21, uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* diketahui apabila  $x^2_{hit} < x^2_{tab}$  berarti populasi berdistribusi normal, sedangkan apa bila  $x^2_{hit} > x^2_{tab}$  berarti populasi berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% = 40.113 dengan N = 27. Pada tabel 4.2 menunjukan bahwa  $x^2_{hit} (0,034) < x^2_{tab} (11,113)$  berarti populasi berdistribusi normal. Selanjutnya pada tabel yang sama menunjukan bahwa  $x^2_{hit} (0,034) < x^2_{tab} (11,113)$  berarti populasi berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan propesional sehingga data tersebut berdistribusi normal dan pengolahan terhadap data tersebut dapat dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu pengujian Hipotesis.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media big book terhadap keterampilan membaca siswa pada *pretest* dan *posttest* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest-Posttest	-6.826	26	.000

Dari hasil perhitungan program aplikasi SPSS 21 didapat harga thitung sebesar 6.826 serta ttabel dengan dk = 27 dan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,703. Selanjutnya karena Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,826 > 1,703$ ) sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III SDK Nita 1.

### 4. Hasil Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

#### a. Hasil Penilaian Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru pamong. Hasil pengamatan aktivitas guru termaksud kategori sangat baik. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Penilaian Aktivitas Guru

Aspek	Nilai Pe, rolehan
Jumlah Skor Perolehan	111
Jumlah Skor Maksimal	128
Persentase	86%
Kategori	Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam jumlah skor perolehan 111, jumlah skor maksimal 128, dan presentase 86%.

b. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Penilaian aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa (Sikap dan Keterampilan)

	Penilaian	
	Sikap	Keterampilan
Jumlah Siswa	27	27
Jumlah Skor Perolehan	2.225	2.325
Jumlah Skor Maksimal	2700	2100
Nilai Rata-Rata	82,40	86,12
Jumlah Siswa Tunas	27	25
Jumlah Siswa Tidak Tunas	0	2
Persentase Ketuntasan	100%	95%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil observasi aktivitas siswa tergolong sangat baik, dilihat dari perolehan skor pada ranah sikap sebesar 2.225 dengan skor maksimal 2.700. dan perolehan ketuntasan sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada ranah keterampilan diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Hasil kategori tergolong sangat baik dengan jumlah skor perolehan 2.325 dan nilai rata-rata 86,12, dengan presentase ketuntasan 95% dengan kategori sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDK Nita 1. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar, dan dari hasil penilaian aktivitas siswa serta hasil perhitungan uji hipotesis. Adanya peningkatan ini disebabkan karena media *big book* mempunyai gambar dan warna yang bagus serta sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga membuat siswa semangat untuk belajar membaca dan sebagian besar siswa pun telah mampu membaca dengan baik. Selain hasil belajar, aktivitas siswa pun tergolong dalam kategori sangat baik. Antusias belajar siswa meningkat karena mereka tertarik dengan cerita yang disajikan dalam media *big book*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpansyah, & Hashim, A. T. (2021). *Kuasi Eksperimen: Teori dan Penerapan dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- El Puang, D. M., & Weka, F. S. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SDK Ona Tahun Ajaran 2021/2022. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07(02), 707–717.
- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1–9.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 212–242.

- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna*, 2(1), 60–78.
- Marzoan. (2018). Efektivitas Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(6), 626–630.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., Kaunang, F. J., Jamaludin, & Iskandar, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, IX(2), 193–204.
- Tokan, M. F., Timba, F. N. S., & El Puang, D. M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 2548–6950.